



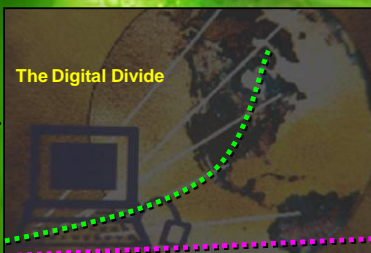
## Strategi Kebijakan Terkait Pengembangan Informatika Pertanian di Indonesia: e-Petani dan Cyber Extension, Mendekatkan Teknologi dan Informasi Pertanian Kepada Petani

Ir. M. Tassim Billah, M.Sc./Ir. Bayu Mulyana, MM.  
 Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian  
 Kementerian Pertanian  
 Disampaikan pada Seminar Nasional Informatika Pertanian  
 Bandung, 20-21 Oktober 2011

## AGENDA

- Latar Belakang
- Pendahuluan
- Struktur Organisasi Kementerian Pertanian
- Kondisi Sistem Informasi Pertanian Saat Ini
- Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi Pertanian
- e-Petani dan Cyber Extension: Mendekatkan Teknologi dan Informasi Pertanian Kepada Petani

## Kesenjangan Digital (The Digital Divide)

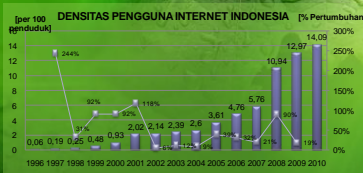
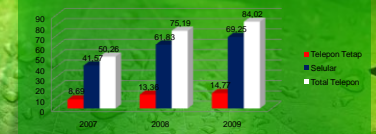


- Ironinya: kemajuan teknologi yg digunakan untuk memfasilitasi pembangunan justru semakin memperlebar gap
- Menjadi ancaman terhadap daya saing nasional
- Gap yg paling besar justru ada pada sektor pertanian

Salah Seminar APD, Yogyakarta, 2003

## TIK Meter

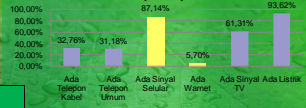
### TELEDENSITAS DI INDONESIA (2009)



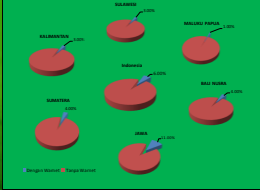
Sumber: Indikator TIK edisi 2010, Pusat TIK, BSBPT

## TIK Meter

### PRESENTASE DESA DENGAN FASILITAS TIK DI INDONESIA (2008)



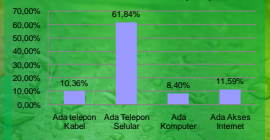
#### Keberadaan Warnet di Desa/Kelurahan (2008)



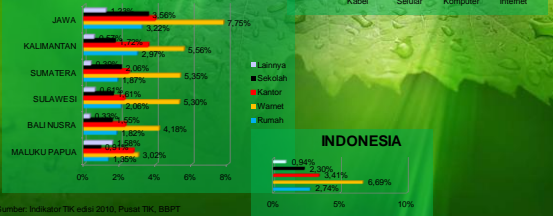
Sumber: Indikator TIK edisi 2010, Pusat TK, BBPT

## TIK Meter

### PRESENTASE RUMAH TANGGA DENGAN FASILITAS TIK DI INDONESIA (2009)



### INTERNET DALAM RUMAH TANGGA DI INDONESIA (2009)

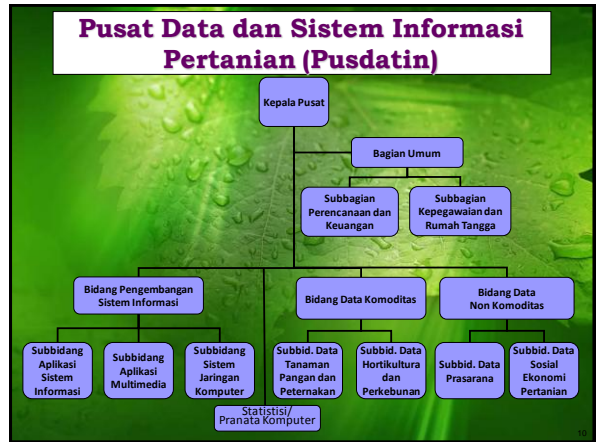


Sumber: Indikator TIK edisi 2010, Pusat TK, BBPT

## Pendahuluan

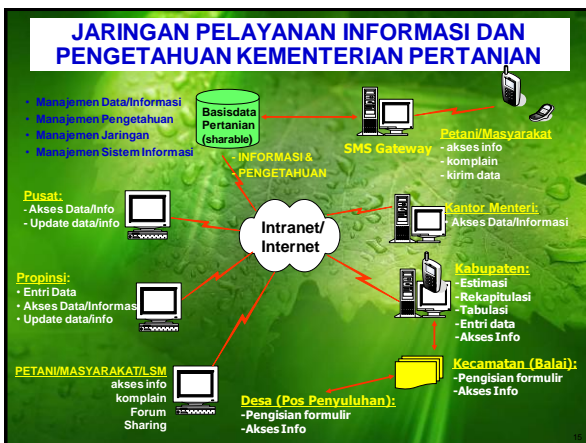
- Dalam mempromosikan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pemerintah, Pemerintah telah mengeluarkan Instruksi Presiden No 3/2003 (e-Gov).
  - Penyelenggaraan layanan masyarakat secara lebih cepat, efektif, transparan, dan efisien oleh instansi pemerintah menggunakan teknologi informasi
- Tugas Pokok Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) adalah melaksanakan pembinaan, pengembangan sistem informasi pertanian serta pelayanan data dan informasi pertanian
- Pusdatin telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan menyajikan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada petani dan pengusaha agribisnis

## Pusdatin Selaku Pengelola Sistem dan Jaringan Informasi Kementerian Pertanian



- ### Tugas Pokok dan Fungsi Pusdatin
- **Tugas Pokok:** Melaksanakan Pembinaan, Pengembangan Sistem Informasi Pertanian serta Pelayanan Data dan Informasi Pertanian.
  - **Fungsi:**
    - Penyediaan dan pelayanan data dan informasi komoditas pertanian,
    - Penyediaan dan pelayanan data dan informasi non komoditas pertanian,
    - Pengelolaan dan pelaksanaan pengembangan sistem informasi Kementerian Pertanian, dan
    - Pelaksanaan administrasi Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

- ### Visi dan Misi Pusdatin
- **Visi:** Menjadi Sumber Data dan Informasi Pertanian yang lengkap, Akurat dan Terpercaya untuk Mendukung Pembangunan Pertanian
  - **Misi:**
    - Mengembangkan Metodologi Pengumpulan, pengolahan, dan Penyajian Data dan Informasi Pertanian,
    - Melakukan Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian, dan Penyebaran Data dan Informasi Pertanian,
    - Membangun dan Mengembangkan Sistem Informasi Pertanian,
    - Membina Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Bidang Statistik dan Sistem Informasi Pertanian.



- Pengembangan Sistem Informasi**
- Pemanfaatan Internet dan Website Kementerian Pertanian:
    - Agribisnis, Ketahanan Pangan, Statistik, Peraturan, Forum Diskusi, Formulir Elektronik, Teknologi Pertanian, Webmail, SMS CENTER, Download Software, Berita, Portal Multimedia, dsb.
  - Basisdata Statistik Pertanian.
    - BDSP, Ekspor-Impor, Indikator Pembangunan Pertanian, Informasi Eksekutif, dsb.
  - Sistem Informasi Manajemen:
    - Simpeg, Simonev, SAK, SABMN, dsb.
  - Sistem Informasi Pertanian.
    - e-Form Subsektor, PUAP, SIM OPT, dsb.

## Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi Pertanian (e-Government)

### TUJUAN STRATEGIS PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT KEMENTERIAN PERTANIAN

- 1) **Membentuk jaringan informasi pertanian dan transaksi pelayanan publik yang tidak dibatasi sekat waktu dan lokasi serta dengan biaya yang terjangkau masyarakat.**
- 2) **Membentuk hubungan interaktif dengan dunia usaha agribisnis.**
- 3) **Membentuk mekanisme dan saluran komunikasi dengan semua lembaga negara terkait serta penyediaan fasilitas dialog publik.**
- 4) **Membentuk sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien serta memperlancar transaksi dan pelayanan antara Kementerian Pertanian dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya.**

### STRATEGI PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT KEMENTERIAN PERTANIAN

- 1) **Pengembangan sistem pelayanan yang andal dan terpercaya serta terjangkau masyarakat luas.**
- 2) **Penataan sistem manajemen dan proses kerja lingkup Kementerian Pertanian baik di pusat maupun di daerah secara holistik.**
- 3) **Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal pada semua unit kerja.**
- 4) **Peningkatan peran serta para pelaku usaha agribisnis.**
- 5) **Pengembangan sumberdaya manusia pada semua tingkatan karyawan, termasuk e-literacy bagi para penyuluh dan petani**
- 6) **Pelaksanaan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis.**

### STRATEGI OPERASIONAL PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT KEMENTERIAN PERTANIAN

- 1) **Mewujudkan manfaat nyata e-Government, terutama bagi masyarakat luas khususnya pelaku agribisnis**
- 2) **Meningkatkan Komitmen dari Pimpinan Instansi (e-Leadership) baik di pusat maupun di daerah.**
- 3) **Menyiapkan rencana strategis pengembangan e-Government disetiap Instansi jajaran pertanian yang mengacu kepada Strategi Pengembangan e-Government Nasional.**
- 4) **Menyusun Kebijakan, Standar dan Panduan.**
- 5) **Implementasi di sektor pertanian.**

## KEBIJAKAN PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT KEMENTERIAN PERTANIAN

- 1) Sistem informasi dapat dikembangkan oleh masing-masing daerah maupun eselon I terkait
- 2) Data dan informasi yang dihasilkan agar mudah diakses oleh masyarakat luas, khususnya informasi agribisnis
- 3) Pengembangan SI mencakup pengembangan software, penyediaan hardware, penyiapan SDM, dan penyusunan prosedur rutinitas sistem sehari-hari
- 4) Daerah dapat berkoordinasi dengan Ditjen/Badan terkait untuk konsolidasi, dan validasi data
- 5) Dapat berkoordinasi dengan Pusdatin dalam aspek pemanfaatan teknologi informasi
- 6) Sistem yang sudah dibangun perlu dikordinasikan dan disosialisasikan baik bagi pengguna maupun instansi terkait
- 7) Perlu selalu memperhatikan perkembangan TI

## Berbagai Inisiatif yang Telah Dilakukan

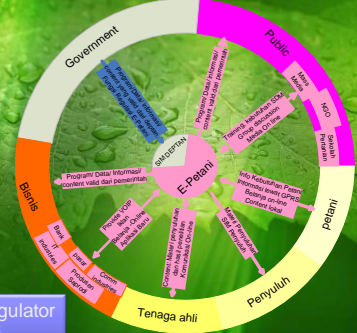
- e-Petani
- Pengembangan Unit Pelayanan Informasi Pertanian Kecamatan (Telecenter)
- Pengembangan Sistem Informasi Pasar
- Cyber Extension
- Portal Multimedia
- Portal Berita
- Portal Agribisnis (jual beli online)
- Forum Konsultasi dan SMS Center

## e-Petani: Mendekatkan Teknologi dan Informasi Pertanian Kepada Petani

The screenshot shows the homepage of the e-Petani website. The navigation menu includes: BERANDA, KEMENTERIAN PERTANIAN, SARANA, PRODUKSI, INFO BISNIS, INFO KEKAYAAN, and INFO LAINNYA. The main content area features a 'Beranda' section with a featured article titled 'Teknik Perbanyakan Mikoriza' and a 'Konsultasi Terkini' section with articles on 'pembuatan masak', 'BIBIT AYAM ABAB', and 'tunas kacang mas'. There is also a 'Pencakri pada mas' section. The right sidebar contains a 'Tanaman' list with various crop types and a 'Find us on Facebook' section.

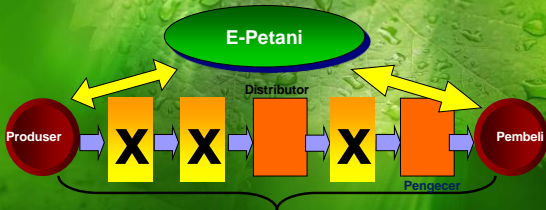


e-Petani adalah suatu sistem yang dirancang untuk dapat memfasilitasi dan dimanfaatkan oleh para pelaku agribisnis khususnya petani dan penyuluh, pedagang, serta pemerintah terkait sehingga mereka dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan peran mereka sebagai pelaku agribisnis sehari-hari

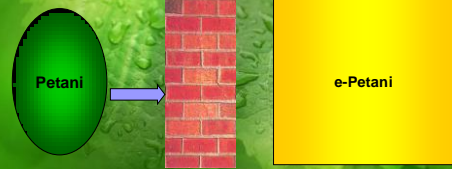


Kementan sebagai regulator dan operator E-Petani

E-Petani sebagai penghubung (Electronic Hub (e-Hub)) dalam mendistribusikan pendapatan pada rantai supply pertanian



Tembok Rintangan antara Petani dan e-Petani

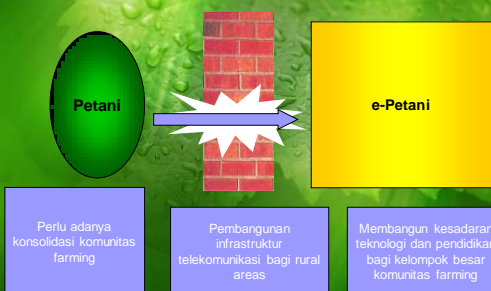


Mayoritas petani kecil

Kurangnya akses ke Telekomunikasi

Rendahnya tingkat pendidikan

Untuk memecahkan tembok penghalang tsb, perlu inisiatif yg harus dilakukan secara paralel



Mengapa konsep E-Petani (Agribusiness e-Hub) ini perlu didukung

- Memfasilitasi infrastruktur perdagangan kelas dunia untuk pertanian yang efisien, efektif, dan transparan
- Meningkatkan kemampuan pemerintah utk memperoleh informasi yg lebih akurat tentang situasi produksi, demand dan supply
- Dapat meningkatkan pertumbuhan industri pertanian melalui peningkatan partisipasi international buyers serta peningkatan layanan nilai tambah (*value added services*).
- Memfasilitasi pengembangan teknologi di wilayah pedesaan. Dapat menurunkan "digital divide" antara wilayah pedesaan dan perkotaan.
- Dapat meningkatkan citra Indonesia di dunia internasional

### Komponen Kegiatan

- Penguatan infrastruktur, hardware dan software di kantor pusat
- Pengembangan website, sistem aplikasi versi desktop dan versi mobile device
- Pelatihan dan Sosialisasi bagi penyuluh pertanian di kabupaten, kecamatan dan bagi petani
- Penyediaan komputer dan akses internet untuk kantor penyuluhan di kabupaten dan kecamatan

### Inisiatif Terkait Lainnya

- Program Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi(P4MI)
  - Tujuan: untuk meningkatkan pendapatan petani miskin melalui inovasi produksi pertanian dan pemasaran (agribisnis)
  - Membangun pilot Unit Pelayanan Informasi Pertanian Kabupaten (UPIPK)
  - Membangun Telecenter yg ditempatkan pada Balai Penyuluhan Pertanian di kecamatan (UPIPD)
  - Market Information System



## Inisiatif Terkait Lainnya

lanjutan

### > Cyber Extension

- Bertujuan untuk mendukung efektifitas penyelenggaraan penyuluhan pertanian
- Memfasilitasi penyuluh dengan 1 komputer dan akses internet



## Inisiatif Terkait Lainnya

lanjutan

### ■ Pengembangan Portal-portal lainnya yang terkait Pertanian

- Portal Berita
- Portal Agribisnis
- Portal Multimedia



## Kesimpulan

- Petani merupakan pabrik bagi industri kita, dan karena itu harus dibantu dalam menjalankan usahanya
- Pemerintah perlu terlibat dalam penyiapan infrastruktur yang dibutuhkan para petani dan pelaku agribisnis lainnya dalam menjalani siklus perdagangan
- Revolusi dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah dan akan terus merubah *global business landscape*
- Pengembangan e-Petani akan banyak membantu memperlancar dan membuka peluang-peluang baru bagi para petani atau pelaku agribisnis lainnya dalam menjalankan usahanya secara lebih efisien dan efektif

# Terima Kasih

